

Analisis determinan stres kerja pada air traffic controller (ATCO) unit approach control (APP) di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta tahun 2016 = Analysis of determinants of occupational stress in air traffic controller (ATCO) in approach control (APP) unit at Soekarno-Hatta International Airport 2016

Natalia Prasetio, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20444678&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Peningkatan kepadatan arus lalu lintas penerbangan yang diprediksikan terjadi dalam beberapa tahun kedepan, dapat menambah beban kerja mental pada Air Traffic Controller ATCO . Beban kerja mental yang berat dapat mempengaruhi kemunculan stres kerja pada pekerja yang telah dibuktikan oleh berbagai penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian sejenis untuk mencegah terjadinya stres kerja pada ATCO di Jakarta Air Traffic Service Center JATSC akibat peningkatan tersebut. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode studi cross-sectional dengan menggunakan instrumen NASA-Task Load Index NASA-TLX dan International Stress Management Association ISMA untuk mengukur beban kerja mental dan stres kerja pada 47 responden. Terdapat penambahan dua variabel lainnya, yaitu pendidikan dan masa kerja. Hasil menunjukkan beban kerja mental yang tinggi memiliki hubungan signifikan dan berpola positif dengan stres kerja, sedangkan dua variabel lainnya tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan terhadap stres kerja. Lebih lanjut, sesuai dengan penelitian serupa lainnya, hasil menampilkan perempuan lebih rentan terhadap stres. Disimpulkan bahwa beban mental kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan stres kerja. Intervensi yang dapat dilakukan salah satunya adalah implementasi sistem otomatisasi dengan desain yang berprinsip cognitive ergonomics.

ABSTRACT

The increase of air traffic density, which is predicted will happen in near future, could increase the mental workload of Air Traffic Controller ATCO . Some studies have shown that high mental workload can influence the onset of occupational stress on workers. Thus, it is necessary to perform a similar research for the occupational stress prevention among ATCO in Jakarta Air Traffic Service Center JATSC in anticipation of air traffic uplift. This study uses cross sectional method, along with the usage of NASA Task Load Index NASA TLX and International Stress Management Association ISMA instruments to measure subjective mental workload and occupational health of 47 respondents. There are also two other variables, education and period of employment, to be included in this study. Result shows that high mental workload has a significant and positive correlation with occupational stress, while the other variables don't show any significant correlation with occupational stress. Moreover, it also shows women are more susceptible to occupational stress than men which corresponds with other similar studies. It is concluded that mental workload has a significant correlation with occupational stress. Prevention can be achieved by implementing automated systems with cognitive ergonomical designs